

ABSTRAK

MEMAAFKAN DALAM AL-QURAN MENURUT WAHBAH AL-ZUḤAYLĪ DALAM *TAFSĪR AL-MUNĪR*

Leli Ayustina
402019238156

Kata "*maaf*" memiliki makna memperoleh sesuatu, yang berarti meminta dan memberikan maaf dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang dimiliki oleh pihak lain. Dalam konteks agama, maaf juga berarti memaafkan atas kesalahan manusia, penghapusan dosa, serta hilangnya hukuman. Namun, timbul permasalahan ketika beberapa ulama mengidentikkan kata "*maaf*" dengan konsep mengikhlaskan atau memaafkan kesalahan seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep maaf dalam al-Qur'an menurut perspektif Wahbah al-Zuhayli dalam *Tafsir Al-Munir*.

Penelitian ini menggunakan metode tematik dalam mengkaji ayat-ayat The Qur'an yang berhubungan dengan konsep maaf. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan *Tafsir Al-Munir* sebagai sumber data primer. Dari segi analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan pemahaman dan penafsiran ayat-ayat terkait secara rinci, serta metode analisis untuk menguraikan data penelitian agar dapat dipahami dengan lebih jelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep maaf dalam Qur'an, menurut Wahbah al-Zuhayli, tidak hanya mencakup pengampunan atas kesalahan tetapi juga mengandung makna kasih sayang dan kedekatan spiritual dengan Allah. Tafsiran beliau menekankan bahwa pemaafan dalam Islam bersifat transformatif, yaitu membawa perubahan positif bagi individu maupun masyarakat. Selain itu, ditemukan bahwa konsep maaf dalam al-Qur'an memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai sufistik, seperti kesabaran, keikhlasan, dan kebaikan hati.

Namun, penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan dalam cakupan serta kedalaman analisisnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji topik ini secara lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai perspektif tafsir dan interpretasi kontemporer.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam memahami konsep maaf dalam al-Qur'an, serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut di masa mendatang bagi kaum Muslimin dan seluruh umat manusia.

Kata kunci: *Maaf*, Wahbah al-Zuhayli, *Tafsir al-Munir*

ABSTRACT

FORGIVENESS IN THE *QUR'ĀN* ACCORDING TO WAHBAH AL-ZUḤAYLĪ IN *TAFSĪR AL-MUNĪR*

Leli Ayustina
402019238156

The term *forgiveness* carries the meaning of obtaining something, referring to both requesting and granting forgiveness with the intent of acquiring something from the other party. In a religious context, *forgiveness* also signifies absolution of sins, the removal of punishment, and the act of pardoning mistakes. However, a debate arises when some scholars equate *forgiveness* with the concept of sincerity or letting go of grievances. Therefore, this study has an objective to examine the concept of forgiveness in the Qur'an from the perspective of Wahbah al-Zuhaylī in *Tafsīr al-Munīr*, which is known for its Sufi-oriented approach.

This research adopts a thematic approach to analyzing Qur'anic verses related to *forgiveness*. It is a library research study, with *Tafsīr al-Munīr* serving as the primary data source. The study employs a descriptive method to explain the interpretation of the relevant verses in detail, and an analytical method to break down the data for clearer comprehension.

The findings reveal that, according to Wahbah al-Zuhaylī, the concept of forgiveness in the Qur'an extends beyond mere absolution of mistakes; it also embodies compassion and spiritual closeness to Allah. His interpretation highlights that forgiveness in Islam is transformative, fostering positive change for both individuals and society. Furthermore, the study identifies a strong correlation between the Qur'anic concept of forgiveness and Sufi values, such as patience, sincerity, and benevolence.

However, this study is far from perfect and has certain limitations in its scope and depth of analysis. Further research is needed to explore this topic more comprehensively, incorporating different exegetical perspectives and contemporary interpretations.

The researcher hopes that this research can contribute to the treasures of Islamic scholarship, especially in understanding the concept of forgiveness in the Qur'an, and become a reference for further research in the future for Muslims and all mankind.

Keywords: *Forgiveness, Wahbah al-Zuhaylī, Tafsīr al-Munīr*

To Honourable,